

“NASKAH RISALAH TAUHID : SEBUAH SUNTINGAN TEKS DISERTAI KAJIAN ANALISIS ISI ”

Oleh : Mia Apriana

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Diponegoro

Intisari

Apriana, Mia. 2019. “Naskah *Risalah Tauhid* : Sebuah Suntingan Teks Disertai Kajian Analisis Teks”. Skripsi Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Indonesia. Semarang : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pembimbing : Dr. M. Abdullah M.Hum dan Drs. M. Muzakka, M. Hum.

Naskah *Risalah Tauhid (RT)* merupakan naskah kuno berisi ajaran-ajaran Islam seperti Rukun Islam. Naskah ini disimpan di rumah Bapak Setyarso yang beralamat di Desa Jabungan, Rt 01 Rw 05 Kel. Dukuh, Kec. Sukoharjo. Di dalam Naskah *Risalah Tauhid* ini berisi Rukun Islam yang terdiri atas Syahadat dan Salat yang merupakan pondasi dalam agama Islam.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis dengan menggunakan teori filologi dan Rukun Islam, yang kemudian menjadi dasar langkah kerja penelitian, Teori filologi berupa Inventarisasi naskah, deskripsi naskah, transkripsi naskah, suntingan serta transkripsi teks. Sedangkan teori analisis isi digunakan untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan yang terkandung di dalam naskah.

Penulis melakukan pencarian naskah langsung, hasil dari analisis penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu (1) ajaran tauhid berupa syahadat (2) ajaran fikih meliputi tata cara mengerjakan salat yang benar. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manfaat naskah *Risalah Tauhid* ini berguna bagi umat Islam.

Kata kunci : *Risalah Tauhid*, pendekatan Analisis Isi.

ABSTRACT

Apriana, Mia. 2019. "Manuscript of Minutes of Tawheed: An Edited Text Accompanied by Text Analysis". Thesis Undergraduate Program in Indonesian Literature. Semarang: Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University.
Advisor: Dr. M. Abdullah M. Hum and Drs. M. Muzakka, M. Hum.

The Manuscript of Tawheed (RT) text is an ancient text containing Islamic teachings such as the Pillars of Islam. This manuscript is stored in the house of Mr. Setyarso, having his address at Desa Jabungan, Rt 01 Rw 05 Kel. Hamlet, Kec. Sukoharjo. In this Tauhid Minutes Manuscript contains the Pillars of Islam which consist of the Creed and Salat which are the foundation of the Islamic religion.

In this study the authors analyzed using the theory of philology and pillars of Islam, which later became the basis of the steps of research work, philological theory in the form of inventory of manuscripts, descriptions of texts, manuscript transcriptions, edits and transcription of texts. While content analysis theory is used to uncover, understand and capture the messages contained in the text.

The author conducts a direct script search, the results of the analysis of this study are divided into two, namely (1) the teachings of monotheism in the form of creed (2) fiqh teachings include the procedure for doing the correct prayer. The results of the study show that the benefits of the Treatise of Tawheed texts are useful for Muslims.

Keywords: *Tauhid Minutes*, Content Analysis approach

PENDAHULUAN

Kepulauan Nusantara sejak kurun waktu yang lampau memiliki banyak sejarah peradaban dan kebudayaan yang cukup bervariasi yang terus mengalami perubahan sesuai dengan pola pikir masyarakat. Di antara peninggalan-peninggalan itu antara lain berupa naskah kuno atau manuskrip. Orang awam menyebutnya sebagai buku kuno biasanya kondisi buku tersebut sudah berwarna kecoklatan dan banyak dijumpai bagian-bagian yang dimakan rayap, warna kuning kecoklatan, bersifat anonim, dan banyak bagian lembaran sudah hilang atau sobek, walaupun ada juga yang kondisinya masih utuh. Naskah merupakan salah satu sumber daya budaya Indonesia yang melimpah.

Banyak sejarah yang terkandung di dalam naskah tersebut. Naskah tidak hanya berisikan sebuah ajaran-ajaran keagamaan melainkan cerita-cerita yang terjadi pada masa itu yang ditulis tangan oleh nenek moyang kita dahulu. Keberadaan naskah sendiri untuk saat ini sulit diketahui letaknya,

hal itu dikarenakan tidak semua masyarakat Indonesia mengetahui seberapa pentingnya naskah dan apa kegunaan naskah tersebut.

Khasanah budaya bangsa Indonesia yang berupa naskah klasik, merupakan peninggalan nenek moyang yang masih dapat kita jumpai hingga sekarang. Naskah tersebar di berbagai penjuru tanah air, dan sebagian besar masih belum diteliti. Penelitian naskah-naskah klasik Nusantara dipandang perlu dilaksanakan guna mengetahui kebudayaan masa lampau, karena naskah-naskah tersebut merupakan satu dari berbagai macam sumber kebudayaan (Robson, 1978:24). Naskah di Indonesia banyak disimpan di museum-museum, perpustakaan daerah dan perpustakaan Nasional tidak termasuk naskah-naskah koleksi pribadi yang tidak diketahui siapa pemiliknya akibat tidak ada laporan dari masyarakat. Naskah-naskah itu memiliki bahasa yang bervariasi, diantaranya seperti bahasa Melayu, Aceh, Batak, Minangkabau, Sunda,

Jawa, Bali, Bugis, dan tertulis dalam berbagai macam huruf lainnya.

Kandungan isi naskah-naskah tersebut tidak terbatas pada kesusastraan belaka, melainkan mencakup berbagai bidang pengetahuan, seperti agama, khususnya Islam, sejarah, hukum, adat istiadat, obat-obatan, teknologi, dan lain-lain. Naskah merupakan bahan tulisan tangan peninggalan nenek moyang yang ditulis pada kertas, lontar, kulit kayu, dan rotan yang bersifat konkret. Salah satu naskah yang beraksarakan Arab yang dijadikan sebagai objek kajian dalam penelitian ini berupa karya sastra pesantren. Naskah tersebut merupakan koleksi pribadi Bapak Setyarso yang penulis temukan di Desa Jabungan Rt 01 Rw 05, naskah dalam kondisi baik yang ditulis di atas dluwang naskah tersebut tidak memiliki judul, setelah peneliti membaca isi naskah, naskah tersebut berisikan Rukun Islam, berupa macam-macam Syahadat, panduan mengerjakan Salat dan mengenai Ramadhan. Sehingga peneliti memberi judul sendiri terhadap naskah yaitu

Risalah Tauhid kemudian akan disingkat menjadi Naskah *RT*.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang penulis ajukan dalam penelitian ini berfokus pada dua hal :

1. Bagaimana deskripsi dan suntingan teks naskah *Risalah Tauhid* ?
2. Apasajakah nilai-nilai keislaman yang terdapat pada teks *Risalah Tauhid* ?

MANFAAT PENELITIAN

Sebuah penelitian diharuskan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini yaitu agar penelitian ini bermanfaat untuk menggambarkan cara kerja penelitian filologi dalam mengkaji karya sastra lama serta memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bidang filologi. Secara khusus penelitian ini digarapkan dapat menjadi sasaran penerapan penelitian filologi lain

terhadap naskah *Risalah Tauhid* maupun penelitian lainnya yang saling berkaitan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan terhadap penelitian lain yang sejenis. Serta manfaat secara praktis. Penyajian transliterasi teks “*Risalah Tauhid*” dapat membantu pembaca teks “*Risalah Tauhid*” bagi pembaca yang tidak mengetahui aksara Arab Pegon.

RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Objek Material

Objek material dalam penelitian ini adalah naskah *Risalah Tauhid*. Naskah ini merupakan naskah milik pribadi yang penulis temukan di Desa Jabungan Rt 01 Rw 05 Kecamatan Sukoharjo.

2. Objek Formal

Objek formal dalam penelitian ini adalah analisis isi terhadap naskah *Risalah Tauhid*. Analisis isi dipilih oleh peneliti untuk menggali isi naskah *Risalah Tauhid* dan nilai-nilai yang terkandung didalam naskah.

TINJAUAN PUSTAKA

Setelah penulis melakukan jelajah internet dan studi kepustakaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro penulis belum menemukan hasil penelitian yang menggunakan teks *Risalah Tauhid*. Namun penulis menemukan penelitian terhadap naskah yang isinya membahas mengenai ilmu tauhid diantaranya :

1. Ani Budiyati (2002) *Kitab Tauhid : "Suntingan Teks Disertai Tinjauan Pragmatik"*. Other Thesis. Universitas Airlangga. Isi ajaran Kitab Tauhid yaitu pemahaman mengenai unsur didaxis berupa anjuran untuk Iman kepada Allah SWT. Penelitian terhadap Kitab Tauhid bertujuan menghasilkan suntingan teks Kitab Tauhid dalam wujud teks yang beres dan memperoleh pemahaman mengenai unsur didaktif yang tertuang dalam Kitab Tauhid.
2. Lesmana Ogi (2015). *"Zuhratu L. Muridfi Bayan Kalimat At-Tauhid : Suntingan Teks, Analisis Struktur dan Tinjauan Ajaran Tauhid"*. Other Thesis. Universitas Sebelas Maret. Isi ajaran tauhid dalam teks *Zuhratu L. Muridfi Bayan Kalimat At-Tauhid*

berupa sifat-sifat Allah dan Rasul serta penjelasan mengenai kalimat tauhid.

3. Syarifuddin (2017). *“Konsep Tauhid Dalam Naskah Bahan Ajar Madrasah Diniyah Campalagian Sebagai Media Pembelajaran Akidah”*. Dalam penelitian ini membahas tentang konsep tauhid dalam Naskah Bahan Ajar Madrasah Diniyah Campalagian berisi dasar-dasar ajaran islam meliputi kumpulan-kumpulan hadis, ajaran akidah dan fikih. Tujuan dari penelitian ini agar peserta didik memiliki akidah yang kuat sejak dini. Realitas ini berbeda dengan yang terjadi di daerah lain, disamping mempelajari akidah dan fikih, diterapkan pembelajaran tarikat dan tasawuf.

Berdasarkan pencarian di internet seperti yang telah penulis paparkan, maupun pencarian di perpustakaan FIB Universitas Diponegoro, penulis belum menemukan objek penelitian berupa naskah *RT*. Naskah *RT* belum pernah diteliti sebelumnya, maka fokus penulis pada analisis isi cerita yang terkandung didalam naskah *RT*.

LANDASAN TEORI

Teori yang dipakai penulis sebagai kerangka penelitian yang memberi pembatasan terhadap fakta-fakta kongkrit yang harus diperhatikan (Koentjaraningrat,1985:11).

Kedudukan teori dalam suatu penelitian adalah sebagai kerangka untuk menganalisis data. Oleh karena itu, untuk memecahkan permasalahan dari penelitian diperlukan adanya landasan teori yang tepat untuk menganalisis data. Teori yang digunakan untuk mendapatkan suntingan teks naskah *Risalah Tauhid* adalah teori filologi, sedangkan untuk mengungkap fungsi dan nilai-nilai yang terkandung didalam naskah menggunakan teori rukun Islam.

1. Teori Filologi

Fathurrahman dalam buku *Filologi Indonesia* mengungkapkan bahwa filologi merupakan satu di antara cabang dari ilmu-ilmu humaniora yang memfokuskan perhatiannya pada aspek bahasa dan sastra, terlebih yang termasuk dalam kategori bahasa dan sastra klasik (Fathurrahman,2015:16). Selain itu, Baried menjelaskan bahwa filologi

adalah suatu pengetahuan yang berhubungan dengan studi terhadap hasil budaya manusia pada masa lampau (Baried,1994:2).

2. Rukun Islam

Rukun Islam dalam teologi Asy'ariyah dimulai dengan kesaksian bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhamamad adalah utusan Allah. Konsekuensinya yang pertama, bila rukun iman mendahului rukun Islam, maka seseorang bisa dianggap mukmin sebelum mengucapkan dua kalimat syahadat. Konsekuensi kedua, bila dua kesaksian tersebut berdiri sejajar dengan shalat, puasa dan ibadah lainnya, maka penyebutan dua kata tersebut hanyalah bersifat fiqhiah, normatif, ta'abbudi, bukan aqidah dan produk intelexi. Konsekuensi ini muncul sebagai akibat dari diturunkannya penyaksian ini pada rukun Islam. Konsekuensi ketiga, kesaksian akan Allah dan kerasulan hanyalah sebuah ibadah yang masuk dalam regulasi fikih dengan hukum wajib, sebagaimana salat dan puasa. Konsekuensi-konsekuensi demikian sungguh membingungkan.

METODE PENELITIAN

Metode sebagaimana dipahami adalah cara atau sistem kerja. Metodologi dapat dikatakan pula sebagai pengetahuan tentang apa saja yang merupakan cara untuk menerangkan atau meramalkan variabel konsep maupun definisi konsep yang bersangkutan dan menncari konsep tersebut secara empiris. Untuk itu metode filologi berarti pengetahuan tentang cara, teknik, atau instrumen yang dilakukan dalam penelitian filologi (Christomy dalam Lubis, 1996:64). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang meliputi tahap pengumpulan data, analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis.

DESKRIPSI DAN SUNTINGAN

TEKS RISALAH TAUHID

Tahap Inventarisasi Naskah

Tahap pertama dalam penelitian filologi adalah pengumpulan data berupa naskah atau yang dikenal dengan inventarisasi naskah. Tahap pengumpulan data menurut Djamaris (2002:10) dapat dilakukan dengan dua cara, metode studi pustaka dan metode studi lapangan. Cara pertama , studi

pustaka dalam tahapan ini studi penelitian bersumber pada katalogus naskah yang terdapat di berbagai perpustakaan universitas dan museum. Di samping katalogus, sumber data lain meliputi buku atau daftar naskah yang terdapat di perpustakaan, mesuem, dan instansi yang menaruh perhatian terhadap naskah. Fathurahman (2015:75) berpendapat, bahwa di era digital ini, penelusuran salinan naskah dapat di akses melalui database naskah online, seperti Badan Litbag dan Diklat Kementrian Agama, bekerja sama dengan Islamic Manuscripts Unit (ILMU) Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) dan beberapa lembaga lainnya.

Adapun keunggulan sistem database online dibanding dengan melakukan katalog secara manual adalah sistem data base bisa menyediakan informasi yang lebih lengkap serta terbaharukan, termaksud informasi siapa saja yang pernah melakukan penelitian terhadap teks , selain itu meminalisir pengeluaran dan lebih mempermudah untuk mencari informasi. Semua data dan informasi yang telah berhasil dihimpun dalam

tahap inventarisasi tersebut kemudian dinarasikan sesuai kebutuhannya.

Tahap kedua, metode studi lapangan atau pengumpulan data (Djamaris 2002:11). Studi lapangan dilakukan karena tidak semua naskah disimpan di museum dan perpustakaan, tetapi juga terdapat dikalangan masyarakat. Ada beberapa golongan orang yang menganggap bahwa naskah merupakan benda yang berharga sehingga di kramatkan. Naskah juga dapat dijumpai di tempat-tempat pendidikan, seperti pesantren, surah, serta tempat-tempat acara kesenian. Tokoh-tokoh masyarakat atau budayawan ada kalanya menyimpan naskah tersebut.

Pada tahap pengumpulan data, penulis melakukan studi pustaka terlebih dahulu dengan cara melihat Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 1 Museum Sonobudoyo, Yogyakarta dan Katalog Naskah Melayu, Koleksi H. Von De Wall Perpustakaan Nasional Insional, Jakarta. Selain melihat secara langsung penulis juga melakukan studi pustaka online dengan mengunjungi situs

<http://opac.pnri.go.id> Untuk studi lapangan, penulis sudah mengunjungi Rumah Bapak Setyarso, Museum Radya Pustaka Surakarta, Museum Masjid Agung Solo, Yayasan Sastra Lestari Surakarta dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Dari hasil penelusuran studi pustaka dan lapangan penulis belum menemukan naskah yang sama baik judul maupun isinya dengan naskah Risalah Tauhid, oleh karena itu sampai saat ini penulis masih beranggapan bahwa naskah Risalah Tauhid adalah naskah tunggal. Naskah Risalah Tauhid penulis temukan dari studi lapangan secara langsung mengunjungi rumah bapak Setyarso yang berada di Desa Jabungan kecamatan Sukoharjo. Dimana beliau diketahui mempunyai beberapa naskah, dari koleksi naskah beliau penulis tertarik dengan naskah Risalah Tauhid tersebut. Dalam melakukan deskripsi naskah penulis melihat langsung naskah yang terletak di rumah Bapak Setyarso karena naskah tersebut belum masuk ke museum atau perpustakaan sehingga

tidak terdapat didalam katalog manapun.

DESKRIPSI NASKAH

Naskah yang sudah berhasil dikumpulkan perlu segera diolah berupa deskripsi naskah (Edward, 2002:11). Tahap kedua dalam penelitian filologi adalah deskripsi naskah yakni, melakukan identifikasi baik terhadap kondisi fisik naskah, isi teks, maupun identifikasi kepengarangannya dan kepenyalinannya dengan tujuan untuk menghasilkan deskripsi naskah dan teks secara keseluruhan (Fathurahman, 2015:77).

Dalam melakukan deskripsi naskah dapat ditempuh dengan mengelompokkan informasi keseluruhan naskah, seperti informasi umum, isi naskah, tulisan yang terdapat pada naskah, sejarah dll.

GARIS BESAR ISI NASKAH *RISALAH TAUHID*

Garis besar isi teks Risalah Tauhid penulis kelompokkan berdasarkan tema pembahasan, yaitu sebagai berikut

1. Penjelasan mengenai syahadat didalam naskah terdiri atas tiga jenis, meliputi syahadat muta awilla, mutawasita dan muta akhira.
2. Penjelasan niat dan tata cara salat sebelum kita melaksanakan salat.

Dari beberapa tema pembahasan di atas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan halaman, tema yang mendominasi adalah Rukun Islam, dimana rukun Islam terdiri atas lima poin, pertama mengucapkan dua kalimat syahadat, kedua mengerjakan sholat, ketiga berpuasa pada bulan ramadhan, keempat membayar zakat dan yang kelima menunaikan Ibadah Haji bagi yang mampu. Oleh karena itu penulis memberikan judul terhadap naskah dengan Risalah Tauhid, yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Islam.

SINOPSIS NASKAH RISALAH TAUHID

Dalam teks *Risalah Tauhid* dijelaskan bahwa sesungguhnya nabi Muhammad adalah hamba Allah dan menjelaskan bahwa tidak ada yang kita sembah (umat Islam) selain Allah.

Teks ini berisikan ajaran islam meliputi Rukun Islam.

Dalam rukun Islam terdapat Syahadat, Syahadat menurut syari'at adalah pengakuan, membenaran dan keyakinan bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah. Dalam teks ini juga disebutkan bahwa terdapat 3 macam jenis syahadat yaitu (1) Syahadat Mutawilah, (2) Syahadat Mutawasitta dan, (3) syahadat Muta akhira.

a. Syahadat *Mutawilah* yaitu syahadat penyiksaan sebelum manusia dilahirkan ke dunia.

b. Syahadat *Mutawassita*, syahadat yang menyatakan diri bahwa dirinya memeluk agama Islam dengan mengucapkan "Tiada Tuhan Selain Allah dan Nabi Muhammad adalah Utusan Allah".

c. Syahadat *Muta akhira*, merupakan penggabungan antara syahadat

Syahadat *mutaawilah* dan *mutawasita* dimana hati seorang benar-benar meyakini bahwa tidak ada

yang disembah dengan haq

kecuali Allah.

DAFTAR PUSTAKA

Baried, Baroroh. 1994. *Teori Filologi*. Jakarta : Depdikbud.

Basuki, Anhari, dkk. 2004. *Pengantar Filologi*. Semarang : Fasindo.

Budiyanti, Ani. 2002. Kitab Tauhid : “Suntingan Teks Disertai Tinjauan Pragmatik”. Other Thesis. Universitas Airlangga.

Departemen Agama RI. 1993. *Al-Quran dan Terjemahannya: Juz 1 – Juz 30*. Jakarta : Surya Cipta Aksara.

Djamaris, Erward. 1977. *Filologi dan Cara Kerja Filologi*. Bahasa dan Sastra. III.I.

_____. 2002. *Metodologi Penelitian Filologi*. Jakarta : CV. Masanco.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi, Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Fathurahman, O. (2015). *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Firdawati, Rizki. 2004. “Islam dan Teologi Pembebasan”.

Huda, M.A.M. 2018. “Hadis Ad-Diku L-Abyad : Suntingan Teks dan Analisis Isi (Content Analysis)”. Skripsi.Fakultas

Ilmu Budaya, Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Diponegoro Semarang.

Kalsum, N.U., dan Syukria Mardiaty. 2018. *Naskah “Mi’Raj” Karangan M.Qosim Bin Hasan Nasib (Suntingan Teks dan Analisis Isi)*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Karami.Abi Farhan,2016. “Naskah Doa Khatam Quran: Sebuah Suntingan Teks dan Kajian Pragmatik”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya, Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Diponegoro Semarang.

Keraf. G. 1995. *Eskposisi*. Jakarta: Grasindo.

Koswarini, Dini. 2018. “Kitab Risalah Tauhid Karya Muhammad Abduh”.

Dalam

<https://www.jalansarah.com>.

Download 9 Agustus 2018.

Mufarridah, Iffatul. 2017. “Ajaran Sholat Jumat KH. Ahmad Rifa’I Dalam Naskah Nazam Samhiyyah : Suntingan Teks Beserta Analisis Isi”. Skripsi.Fakultas Ilmu Budaya, Bahasa dan Sastra Indonesia,

- Universitas Diponegoro
Semarang.
- Noor, Redyanto. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang : Fasindo.
- Ogi. Lesmana. 2015. "Zuhratul L. Muridfi Bayan Kalimat At-Tauhid : Suntingan Teks, Analisis Struktur dan Tinjauan Ajaran Tauhit". Other Thesis. Universitas Sebelas Maret.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robson, S.O. 1994. *Prinsip-prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta. Pusat Penerbitan dan Pengembangan Bahasa.
- Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga Menteri yaitu Menteri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 22 Januari 1988 No. 158 tahun 1987, No 0543b/U/1987
- Surono, Redyanto , N., & Waluyo, S. (2012). *Buku Pedoman Pembimbingan Konsultasi dan Penulisan Skripsi*. Semarang: Fasindo.
- Suryani, Eli NS.2013. *Sejarah Perkembangan Filologi, Aksara ,dan Bahasa*. Bandung : Universitas Padjajaran.
- Syah Putra, Muhammad.2012. *Tuntunan Shalat Wajib dan Sunnah untuk Wanita Agar Shalat Tak Sia-sia*. Jakarta : Quntum media.
- Wahyono,dkk. 2017. *Katalog Naskah Melayu, Koleksi H. Von De Wall*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2017. *Memahami Kalimat Syahadat Menurut Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah*. Depok: Khazanah Fawaid.
- Sumber Internet**
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Syahadat>
<https://www.hidayatullah.com/spesial/hidcompedia/read/2017/01/09/109384/syahadat.html> (pada 9 januari 2017 PUKUL 13:45 wib)
- Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan bin Abdullah bin Fauzan . Makna Syahadatain, Rukun, Syarat, Konsekuensi Dan Yang Membatalkannya

<https://almanhaj.or.id/2101-makna-syahadatain-rukun-syarat-konsekuensi-dan-yang-membatalkannya.html> (27 april 2017)

S.Syarifuddin.2016. Konsep Tauhid dalam Naskah Bahan Ajar Madrasah Diniyah Campalabian Sebagai Media Pembelajaran Akidah.

Diambil: :
<http://www.jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/article/view/74>
<https://sirohito.wordpress.com/tag/teori-rukun-islam/>
<http://aqidahislamjm.blogspot.com/2014/10/bab-i-pendahuluan-a.html>